

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh hasil yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa pemanfaatan Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwokerto.
2. Diperoleh hasil yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwokerto.
3. Diperoleh hasil yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwokerto
4. Diperoleh hasil yaitu H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi dan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwokerto.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menemukan beberapa implikasi yaitu:

1. Praktis: Berdasarkan temuan penelitian, KPPN Purwokerto dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan cara mengelola teknologi informasi secara lebih efektif, meningkatkan kompetensi dan memanfaatkan pengalaman kerja yang dimiliki pegawai. Selain itu, pentingnya integrasi pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi dan pengalaman kerja dalam meningkatkan kinerja karena integrasi ketiganya memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap kinerja pegawai. Sehingga perlunya instansi memberikan fokus terhadap integrasi ketiganya untuk menjadi suatu strategi dalam meningkatkan kinerja dan menyelesaikan permasalahan di KPPN.
2. Teoritis: Penelitian menambah pengetahuan dalam administrasi publik dengan memberikan pemahaman lebih menyeluruh dan memperkuat atau memperluas teori-teori mengenai kinerja pegawai, pengalaman kerja, kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini membantu menciptakan prosedur dan mengembangkan model teoritis baru khususnya dalam konteks spesifik yaitu instansi pemerintah seperti KPPN Purwokerto.
3. Kebijakan: Penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi para manajer dalam mengambil keputusan di sektor publik, terutama dalam menyelesaikan permasalahan terkait kinerja pegawai dan ketika membuat rencana untuk meningkatkan produktivitas pegawai melalui peningkatan kompetensi, pelatihan berbasis teknologi dan pembelajaran langsung. Adapun dalam penelitian ini dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya dengan membahas tentang faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai disamping terdapat salah satu variabel yang tidak berpengaruh.